



Volume 4 Nomor 01 (2025) Pages 01 – 07

**Change Think Journal**

Email Journal : [changethink.bbc@gmail.com](mailto:changethink.bbc@gmail.com)

Web Journal : <https://jurnal.uibbc.ac.id/index.php/changethink>



## **Media Belajar Audio Visual: Akankah Meningkatkan Nilai Akidah Akhlak Siswa Kelas 3 SDIT Hudzaifah Ibnul Yaman**

**Intan Mutiara<sup>1</sup>, Hajjin Mabror<sup>2</sup>, Farid Wajdi<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon

Email Corresponden: [intanmutiarabbcc@gmail.com](mailto:intanmutiarabbcc@gmail.com)

Received: 2025-02-12; Accepted: 2025-03-05; Published: 2025-03-30

### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini menegaskan pentingnya media belajar seperti audio visual bagi pengalaman belajar siswa sekolah dasar. Memanfaatkan pendekatan kualitatif, sumber data primer didapatkan dari wawancara dengan responden kunci, dan data sekunder didapatkan dari pencarian online mengenai jurnal terkait. Didapatkan hasil SDIT Hudzaifah Ibnul Yaman menggunakan media belajar audio visual guna memanfaatkan fasilitas yang ada, agar guru-guru disekolah pun dapat mengikuti perkembangan teknologi dan agar anak-anak lebih termotivasi dalam belajar. Dengan menggunakan media audio visual kegiatan pembelajaran jadi terasa tidak membosankan. Faktor pendukung penerapan media audio visual yaitu dengan memfasilitasi proyektor, laptop, komputer, dan peralatan audio visual lainnya. Implikasi penelitian langsung berpengaruh pada peserta didik dan penyelenggara Pendidikan. Kekurangan yang ada dapat menyediakan operator sebagai SDM teknologi informasi.

Kata Kunci: *media belajar; audio visual; siswa SDIT.*

### **ABSTRACT**

*The purpose of this research is to emphasize the importance of learning media such as audio visuals for the learning experience of elementary school students. Utilizing a qualitative approach, primary data sources were obtained from interviews with key respondents, and secondary data were obtained from online searches of related journals. It was found that SDIT Hudzaifah Ibnul Yaman uses audio-visual learning media to utilize existing facilities so that teachers can keep up with technological*

*developments and so that children are more motivated to learn. By using audio-visual media, learning activities become less boring. Supporting factors for the application of audio-visual media are by facilitating projectors, laptops, computers, and other audio-visual equipment. The implications of the research directly affect students and education organisers. Existing shortcomings can provide operators with information technology human resources.*

*Keywords: learning media; audiovisual; SDIT students*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan agama sangat penting guna memberi bekal peserta didik dengan ketahanan moral spiritual dalam menjawab tantangan zaman, tidak hanya memberikan pengetahuan intelektualitas semata, tetapi juga mengedepankan pendidikan yang berbasis pada agama dan budayanya. Dengan adanya perkembangan iptek yang begitu pesat ini, profesionalisme tidak hanya dengan kemampuan mendidik peserta didik, tetapi juga harus mampu mengelola informasi dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

Muhammad dalam (Amarodin, 2021) mengatakan pendidikan islam tidak seluruhnya bersifat keagamaan, akhlak, dan spiritual, tetapi tujuan ini merupakan landasan untuk tercapainya tujuan yang bermanfaat. Dalam asas pendidikan islam tidak terdapat pandangan yang bersifat materialistik, namun pendidikan islam memandang materi, maupun usaha mencari rezeki temporer dalam kehidupan, dan bukan ditujukan untuk mendapatkan materi semata, melainkan agar mendapatkan manfaat yang seimbang. Kesempurnaan seseorang tidak mungkin akan tercapai tanpa menyinergikan antara agama dan ilmu.

Sejalan dengan pendapat di atas dijelaskan juga dalam UU RI nomor 20 tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana agar mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara. Pada hakikatnya pendidikan adalah kebutuhan pokok manusia, karena manusia ketika dilahirkan tidak mengetahui apapun, sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 78. Hakikatnya pembelajaran mampu menyediakan sistem lingkungan yang menyebabkan terjadinya proses belajar pada diri siswa. Dengan demikian, pendidikan yang mampu memajukan sebuah bangsa dan menjadikan peserta didik yang lebih cerdas dalam bersikap serta berperilaku secara optimal untuk kesejahteraan hidup di masa depan, diharapkan hal tersebut harus di dukung dengan pendidikan yang berorientasi sesuai ajaran syariat islam.

Seiring dengan perkembangan zaman, tantangan dan hambatan pendidikan Islam juga terus mengalami perkembangan dan perubahan. Dimana dari pendidikan

islam sebuah adat istiadat kebiasaan, pola tingkah laku dan keilmuan dalam islam dapat dilestarikan. Menyampaikan nilai-nilai keislaman kepada generasi penerus, memberikan contoh adab dan akhlak yang baik, melalui pendidikan sebuah nilai-nilai kebudayaan dengan pendidikan Islam dijadikan sebagai suatu pegangan hidup siswa.

Pembelajaran yang ideal dilakukan dengan adanya timbal balik antara guru dan siswa. Siswa dapat memahami materi yang diberikan oleh guru dan siswa dapat bertukar ilmu dengan siswa lain, sehingga mendapatkan proses pembelajaran yang diinginkan. Keaktifan siswa sangat diharapkan dalam proses pembelajaran, aktif dalam mengikuti pelajaran bukan hanya saja dalam proses tanya jawab, berani mengungkapkan pendapat tetapi juga mampu belajar untuk berlangsungnya pembelajaran berikutnya. Sehubungan dengan hal tersebut guru harus bisa memberikan motivasi kepada peserta didik (Zulaikho, 2021).

Penggunaan media merupakan salah satu cara untuk meningkatkan ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Dengan menggunakan media diharapkan pembelajaran akan lebih menarik, dan dapat memicu siswa untuk memberikan rasa penasaran atas materi yang akan dipelajarinya, dengan demikian siswa akan memperhatikan guru dalam memberikan materi, selain siswa termotivasi, guru juga akan lebih mudah untuk mengkondisikan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Media sendiri secara umum merupakan alat yang digunakan untuk membantu guru pada saat proses pembelajaran berlangsung. Penggunaan media pada saat proses pembelajaran sangat penting sehingga menjadi bagian dari komponen proses pembelajaran. Dengan media guru akan menjadi lebih terampil dan cerdas dalam menyampaikan materi untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan. Dengan menggunakan media guru juga dapat memperkaya, memperluas serta memperdalam proses belajar mengajar, lebih-lebih bila ada media yang mampu merangsang lebih dari satu organ penginderaan. Penggunaan berbagai macam media membuat perbedaan individualisme antar siswa dalam hal gaya belajar, sehingga siswa yang lebih suka belajar dengan media yang satu dapat dibantu dengan menggunakan media yang lain. Sedangkan media dalam pembelajaran memiliki peran yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Salah satu media yang sedang berkembang saat ini yaitu media audio visual.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui penerapan media belajar Audio Visual dalam meningkatkan nilai akidah akhlak siswa kelas 3 di SDIT Hudzaifah Ibnul Yaman. SDIT Hudzaifah Ibnul Yaman merupakan sekolah dasar swasta yang berada di Jalan Setupatok Luwung No. 6 Desa Luwung Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon, Provinsi Jawa Barat. Sekolah ini berdiri pada Tahun 2013 dengan kegiatan belajar mengajar reguler dan memiliki Nomor Izin Operasional 421.1./3511/Disdik/2014 dibawah naungan Yayasan Hudzaifah Ibnul Yaman.([www.kemdikbud.go.id](http://www.kemdikbud.go.id)). Penggunaan media atau alat bantu disadari sangat membantu aktivitas proses pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas, terutama peningkatan prestasi peserta didik. Media pembelajaran yang disiapkan guru sebaiknya harus disesuaikan dengan kemajuan teknologi. Selama ini kebanyakan guru

hanya menyiapkan media manual, namun sebaiknya harus divariasikan dan dilengkapi dengan media digital. Seiring dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, aplikasi yang digunakan dalam pembuatan bahan ajar juga mengalami perkembangan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yaitu ucapan, atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subyek) itu sendiri (Bogdan & Taylor, 1975). Termasuk dalam jenis penelitian deskriptif yang mengungkapkan gejala-gejala yang nampak dari mencari fakta-fakta khususnya mengenai penerapan media belajar audio visual dalam meningkatkan nilai akidah akhlak siswa kelas 3 di SDIT Hudzaifah Ibnul Yaman. Desain penelitian lapangan dengan melakukan pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara menyusun daftar pertanyaan yang diajukan pada responden tentang penerapan media belajar audio visual dalam meningkatkan nilai akidah akhlak siswa kelas 3 di SDIT Hudzaifah Ibnul Yaman.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Intervensi kepala sekolah sangat berperan dalam kebijakan sekolah (Iskandar, Darajat, & Wajdi, 2023), termasuk pemanfaatan media belajar. Berikut adalah temuan penelitian.

### **1. Penerapan Media Belajar Audio Visual dalam Meningkatkan Nilai Akidah Akhlak Siswa Kelas 3 di SDIT Hudzaifah Ibnul Yaman**

Bentuk-bentuk media digunakan untuk meningkatkan pengalaman belajar agar menjadi lebih konkrit. Pengajaran menggunakan media tidak hanya sekedar menggunakan kata-kata. Dengan demikian, didapatkan hasil pengalaman belajar lebih berarti bagi peserta didik. Sementara itu, menurut fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru. Penggunaan media pengajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Disamping membangkitkan motivasi dan minat peserta didik, media pembelajaran juga dapat membantu peserta didik meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi. Media audio visual pada hakikatnya adalah suatu representasi (penyajian) realitas, terutama melalui pengindraan, penglihatan dan pendengaran yang bertujuan untuk mempertunjukkan pengalaman-pengalaman pendidikan yang nyata kepada siswa. Cara ini dianggap lebih tepat, cepat, dan mudah dibandingkan dengan melalui pembicaraan, pemikiran, dan cerita mengenai pengalaman pendidikan. Dalam penggunaan media audio visual dapat

mempengaruhi cara berfikir, bertindak dan mengembangkan pengajaran termasuk diantara media sebagai alat bantu dalam rangka tercapainya kemampuan siswa mengingat fakta mereka pelajari dengan penerapannya.

Sesuai dengan namanya, Hamdani dalam Zulaikho (Zulaikho, 2021) mengungkapkan bahwa media ini merupakan kombinasi audio dan visual atau bisa disebut media pandang-dengar. Audio visual akan menjadi penyajian bahan ajar kepada siswa semakin lengkap dan optimal. Selain itu, media ini dalam batas-batas tertentu dapat juga menggantikan pran dan tugas guru. Sebab, penyajian materi bisa diganti oleh media, dan guru bisa beralih menjadi fasilitator belajar, yaitu memberikan kemudahan bagi para siswa untuk belajar. Contoh media audio visual diantaranya program video atau televisi, video atau televisi instruksional, dan program slide suara (soundslide). Penggunaan media Audio Visual pada mata pelajaran akidah akhlak dapat meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran akidah akhlak. Hal ini telah dibuktikan dengan terlaksananya dan tercapainya hasil belajar siswa di kelas 3 SDIT Hudzaifah Ibnul Yamin.

Pihak SDIT Hudzaifah Ibnul Yaman menggunakan media belajar audio visual guna memanfaatkan fasilitas yang ada, agar guru-guru disekolah pun dapat mengikuti perkembangan teknologi dan agar anak-anak lebih termotivasi dalam belajar. Dengan menggunakan media audio visual kegiatan pembelajaran jadi terasa tidak membosankan dan guru tidak harus sering menjelaskan. Media audio visual dapat membuat siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran di kelas, dan otomatis siswa akan semangat dalam belajar.

## **2. Faktor Pendukung Penerapan Media Belajar Audio Visual Dalam Meningkatkan Nilai Akidah Akhlak Siswa Kelas 3 di SDIT Hudzaifah Ibnul Yaman**

Atoel yang dikutip dari Zulaikho (Zulaikho, 2021) mengatakan bahwa media audio visual memiliki beberapa kelebihan atau kegunaan , antara lain sebagai berikut:

- 1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat dalam bentuk kata-kata, tertulis atau lisan (verbalistik).
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan indera, seperti objek yang terlalu besar bisa digantikan dengan penayangan film, melihat gambar, dan pemutaran video.
- 3) Media audio visual bisa digunakan dalam proses pembelajaran yang memerlukan suatu tutorial.

Djamarah, dkk. (Djamarah, 2004), mengatakan bahwa media pembelajaran sebagai alat bantu dalam pendidikan dan proses pembelajaran. Media audio visual memiliki sifat antara lain sebagai berikut:

- 1) Kemampuan untuk meningkatkan suatu persepsi atau pemikiran.
- 2) Kemampuan untuk meningkatkan pengertian atau pemahaman.
- 3) Kemampuan untuk meningkatkan pengalihan belajar.

- 4) Kemampuan untuk memberikan penguatan atas hasil pengetahuan yang dicapai.
- 5) Kemampuan untuk meningkatkan ingatan.

Dengan menggunakan media audio visual maka pembelajaran akan memberikan pengalaman secara langsung dan membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan untuk siswa. Selaras dengan teori diatas, pada SDIT Hudzaifah Ibnul Yaman faktor pendukung penerapan media audio visual terdiri dari fasilitas proyektor, laptop, komputer, dan peralatan audio visual lainnya dan kepala sekolah membebaskan para guru untuk menggunakan. SDIT Hudzaifah Ibnul Yaman menyediakan segala kebutuhan media belajar salah satunya audio visual untuk kemudahan pembelajaran. Fasilitas yang memadai, semangat dan antusias anak untuk belajar sehingga nilai anakpun jadi semakin membaik.

### **3. Kendala dan Solusi Penerapan Media Belajar Audio Visual dalam Meningkatkan Nilai Akidah Akhlak Siswa Kelas 3 di SDIT Hudzaifah Ibnul Yaman**

Dalam kehidupan sehari-hari, nilai merupakan sesuatu yang berharga, bermutu, menunjukkan kualitas, dan berguna bagi manusia. Dalam pembahasan ini nilai adalah kualitas yang berbasis moral. Dalam filsafat, istilah ini digunakan untuk menunjukkan kata benda abstrak yang artinya keberhargaan yang setara dengan berarti atau kebaikan. Dalam penerapan media audio visual sejauh ini tidak ada kendala, tentu saya selaku kepala sekolah sangat mendukung karena media audio visual mempermudah proses belajar bagi anak. Sebenarnya, jika menggunakan media audio visual waktu banyak terbuang untuk mempersiapkan sarana media, tapi disamping itu dengan media audio visual materi dapat mudah disampaikan jadi kesimpulannya cukup efisien.

Nilai merupakan kualitas yang tidak bergantung dan tidak berubah seiring dengan perubahan barang (Scheler, 1973). Nilai juga menjadi hal yang dianggap penting dan baik (Kartono & Gulo, 2000). Semacam keyakinan seseorang terhadap yang seharusnya atau tidak seharusnya dilakukan (misalnya jujur, ikhlas) atau cita-cita yang ingin dicapai oleh seseorang (misalnya kebahagiaan, kebebasan). Nilai akidah akhlak siswa kelas 3 di SDIT Hudzaifah Ibnul Yaman dipengaruhi oleh media belajar Audio Visual yang diterapkan oleh guru akidah akhlak, dibuktikan dengan nilai yang diperoleh siswa kelas 3 setelah menerapkan media Audio Visual dalam kegiatan belajar mengajar.

Akidah Akhlak adalah upaya pengenalan siswa dengan perilaku yang ada dikehidupan sehari-hari berdasarkan Al-Qur'an dan Al-Hadist melalui kegiatan belajar mengajar yang disertai pengalaman guru. Pendidikan Aqidah Akhlak memiliki peranan penting dalam membentuk tingkah laku siswa, sebab dengan pendidikan Aqidah Akhlak, siswa tidak hanya diarahkan kepada pencapaian kebahagiaan hidup di dunia saja, tetapi juga untuk kebahagiaan hidup di akhirat. Dengan pendidikan Aqidah Akhlak siswa diarahkan mencapai keseimbangan antara kemajuan lahiriah dan batiniah, keseimbangan hubungan antara manusia dalam kehidupan sosial dan

lingkungannya, juga hubungan manusia dengan Tuhannya. Selain itu, diharapkan dengan pendidikan Aqidah Akhlak, siswa akan memiliki derajat yang tinggi yang melebihi makhluk lainnya (Muammar & Suhartina, 2018).

## **KESIMPULAN**

SDIT Hudzaifah Ibnul Yaman menggunakan media belajar audio visual guna memanfaatkan fasilitas yang ada, agar guru-guru disekolah pun dapat mengikuti perkembangan teknologi dan agar anak-anak lebih termotivasi dalam belajar. Dengan menggunakan media audio visual kegiatan pembelajaran jadi terasa tidak membosankan. Selain itu, media audio visual dapat membuat siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran di kelas, dan otomatis siswa akan semangat dalam belajar.

Faktor pendukung penerapan media audio visual yaitu dengan memfasilitasi proyektor, laptop, komputer, dan peralatan audio visual lainnya. Pihak SDIT Hudzaifah Ibnul Yaman menyediakan segala kebutuhan media belajar seperti audio visual untuk kemudahan pembelajaran. Dengan fasilitas yang memadai, semangat dan antusias anak untuk belajar sehingga nilai anakpun jadi semakin membaik. Selama ini tidak ada kendala yang sulit. Sebenarnya, jika menggunakan media audio visual waktu banyak terbuang untuk mempersiapkan sarana media, tapi disamping itu dengan media audio visual materi dapat mudah disampaikan jadi kesimpulannya cukup efisien. Namun kadang kendala kecilnya terkadang gambar dan suaranya yang kurang jelas.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Bogdan, R., & Taylor, S. J. (1975). *Introduction to Qualitative Research Methods: A Phenomenological Approach to the Social Sciences*. New York: John Wiley and Sons
- Djamarah, S. B. (2004). *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Keluarga (Sebuah Perspektif Pendidikan Islam)*. Jakarta, Indonesia: Rineka Cipta.
- Iskandar, A., Darajat, J., & Wajdi, F. (2023). Peran Kepemimpinan Kepala Unit Pembinaan Putra Dalam Mendisiplinkan Santri Di Pondok Pesantren Husnul Khotimah. *Change Think Journal*, 2(03), 211–217.
- Kartono, K., & Gulo, D. (2000). *Kamus Psikologi*. CV Pionir Jaya.
- Muammar, M., & Suhartina, S. (2018). Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Minat Belajar Akidah Akhlak. *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial Dan Keagamaan*, 11(2), 176–188.
- Scheler, M. (1973). *Formalism in Ethics and Non-formal Ethics of Values: A New Attempt Toward the Foundation of an Ethical Personalism*. Northwestern University Press.
- Zulaikho, P. (2021). *Persepsi Guru Dan Siswa Dalam Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Materi Akidah Akhlak Kelas VIII SMP Ma'arif 1 Ponorogo Tahun Pelajaran 2020/2021 (Diploma, IAIN Ponorogo)*. IAIN Ponorogo.